

Warga Timbun Saluran Sungai

Jakarta, Kompas - Kondisi Kali Gendong di sisi utara Jalan Raya Cacing, Jakarta Utara, memprihatinkan. Kali yang awalnya selebar 10 meter menyempit hingga tersisa selebar 2-4 meter akibat kegiatan okupasi bantaran kali oleh warga. Bahkan, warga sampai menguruk dan menimbun kali sejauh 150 meter, tepat di seberang KBN Cakung.

Pada hari Senin (3/11), misalnya, tampak ratusan gubuk dibangun berderet rapat di bantaran kali. Selain dijadikan tempat tinggal, gubuk itu juga untuk tempat usaha penimbunan atau gudang penyimpanan besi tua. Rumah sekaligus gudang dibangun di sepanjang 5 kilometer sejak tepi Jalan Raya Cakung Cilincing (Cacing) hingga Rusun Cilincing.

Kondisi lebih parah terlihat di tepi Jalan Raya Cacing, seberang KBN Cakung. Badan kali yang seharusnya untuk tempat mengalirnya air malah ditimbun warga. Lalu ratusan gubuk dibangun di lahan hasil penimbunan itu.

Kali Gendong sebenarnya dibangun sebagai saluran penyatu aliran sejumlah kali, seperti Cakung Lama, Gubuk Genteng, Kali Malang, dan Kali Begog menuju Cakung Drain. Awalnya, kali ini dibangun selebar sekitar 10 meter, tetapi kini sisa selebar 2-4 meter. Akibat penimbunan, air yang datang dari kali-kali itu meluap pada setiap musim hujan.

Warga yang menimbun kali tidak merasa bersalah. "Bangunan kami bersifat sementara saja. Kami tahu ini bantaran kali dan juga siap kalau akan digusur. Selama belum digusur, saya kira tidak ada salahnya kalau kami memanfaatkannya," kata Maman (35).

Tertutupnya aliran air Kali Gendong menjadi penyebab utama banjir ke KBN Cakung. Menjelang musim hujan mendatang, pihak pengelola KBN Cakung juga mencemaskan datangnya bencana banjir yang dapat mengganggu produktivitas kawasan.

Dirut KBN Raharjo Arjosiswoyo mengatakan, investor sempat mengeluhkan bencana banjir sebelumnya. KBN sudah membangun drainase dan tanggul di sekeliling kawasan seperti sebuah taman agar tampak lebih indah, serta dilengkapi pompa air untuk dibuang ke Kali Gendong. (CAL)